

MANAJEMEN RISIKO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI : PERSPEKTIF PASAR MODAL INDONESIA

**Nur Amira Syafiqah, Nadilla Khairunissa, Nursa' diah Saragih, Mhd Gibran
Alfay, Vicky
Aria, Arsyadona.**

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara, Indonesia
nuramirasafikaa@gmail.com

A. INTRODUCTION

Pasar modal Indonesia telah berkembang pesat sebagai salah satu instrumen keuangan yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui pasar modal, perusahaan memperoleh akses pendanaan jangka panjang, sementara investor memiliki alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan melalui investasi yang menghasilkan imbal hasil potensial. Namun, investasi di pasar modal juga membawa risiko yang tidak dapat dihindari, seperti fluktuasi harga saham, risiko likuiditas, dan risiko internal perusahaan. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi keputusan investasi dan memicu ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kerugian signifikan bagi investor.

Manajemen risiko menjadi krusial dalam konteks ini, sebagai upaya strategis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko guna meminimalkan dampak negatif terhadap portofolio investasi. Dengan pendekatan manajemen risiko yang tepat, investor dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan mampu menghadapi tantangan ketidakpastian pasar. Beberapa strategi yang telah diterapkan oleh investor meliputi diversifikasi portofolio, analisis fundamental dan teknikal, serta penggunaan instrumen derivatif seperti hedging. Teknologi juga telah berperan penting dalam membantu investor mengakses data real-time dan melakukan transaksi secara lebih cepat dan akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Melalui studi ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran manajemen risiko serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor, perusahaan, dan regulator dalam upaya menciptakan pasar modal yang lebih stabil, transparan, dan kompetitif.

B. LITERATURE REVIEW

Kata manajemen lahir dari bahasa Prancis kuno *Management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan melaksanakan atau mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mepan dan diterima secara universal. Lahirnya konsep manajemen di tengah gejolak masyarakat sebagai konsekuensi akibat tidak seimbangnya Perkembangan teknis dengan kemampuan social. Artinya

suatu organisasi agar berjalan dengan baik maka harus Seimbang antara teknis dengan kemampuan social Istilah manajemen (management) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, Misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, Administrasi dan sebagainya (Dewi et al., 2020)¹.

Secara etimologis, manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, ada juga yang Mengartikan to handle, mengendalikan. Jadi manajemen merupakan kegiatan mengatur atau Mengendalikan, sedangkan apa yang diatur atau dikendalikan tidak lain adalah unsur-unsur manajemen itu Sendiri, yaitu man (manusia), money (uang), methods (metode), material (perbekalan), machine (mesin), market (pasar). Manajemen sendiri mencakup Proses perencanaan, Pengorganisasian, pengawasan, Pengarahan, dan lain-lain, dalam suatu Organisasi (Hariyanto, 2018)² Sedangkan, informasi Dalam satu organisasi adalah data yang Diolah sedemikian rupa sehingga Memiliki nilai dan arti bagi organisasi.

Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang Bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan Berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai Pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Manajemen Risiko mempunyai arti yang lebih luas, yaitu semua risiko yang terjadi di Dalam masyarakat (kerugian harta, jiwa keuangan, usaha dan lain-lain) Ditinjau dari segi manajemen perusahaan. Manajemen Risiko adalah Seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap yang dimiliki organisasi, Untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan organisasi terhadap Risiko (Arta, 2021)³

Prinsip utama manajemen risiko adalah memberikan nilai bagi organisasi. Dengan katabLain, aktivitas manajemen risiko dirancang untuk mencapai hasil terbaik dan mengurangi Volatilitas atau ketidakpastian hasil. Namun, manajemen risiko beroperasi pada seperangkat Prinsip yang lebih luas, dan ada beberapa upaya untuk mendefinisikan prinsip-prinsip ini. ISO 31000 mencakup daftar terperinci dari prinsip-prinsip manajemen risiko yang disarankan. Banyak dari daftar prinsip yang menguraikan deskripsi tentang aktivitas manajemen Risiko apa yang seharusnya dan apa yang harus dicapai. Penting untuk membedakan antara Inisiatif manajemen risiko yang telah ditetapkan untuk dicapai dan sifat kerangka manajemen Risiko yang akan diterapkan. Disarankan bahwa inisiatif manajemen risiko (dan kerangka kerja) Yang berhasil adalah (Wibowo, 2022)⁴ :

- Sebanding dengan tingkat risiko dalam organisasi;
- Diselaraskan dengan kegiatan bisnis lainnya;
- Komprehensif, sistematis dan terstruktur;
- Tertanam dalam prosedur dan protokol bisnis;
- Dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan

Pasar modal (capital market) adalah suatu pasar di mana-mana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri Diperdagangkan. Dana jangka

¹ Dewi, R. R. K., Gemaël, Q. A., & Okilanda, A. (2020). Analisis Pelaksanaan Manajemen Fitness First Grand Indonesia. Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga, 3(1), 7-14.

² Hariyanto, S. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Publiciana, 9(1), 80-85.

³ Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., BAGIANA, I. K., LOPPIES, Y., SHAVAB, F. A., MALA, C. M. F., ... & UTAMI, F. (2021). Manajemen Risiko.

⁴ Wibowo, A. (2022). Manajemen Risiko. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-392.

panjang yang diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam surat-surat berharga. Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/1990 Tentang Peraturan, pasar modal, adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalam adalah Bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga Yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang Mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek. Pengertian bursa efek atau stoc Exchange adalah suatu sistim terorganisir yang mempertemukan antara penjual dan pembeli efek yang dilakukan Baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Bursa efek ini berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar Dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Konsep pasar modal yang efisien (efficient capital markets) merupakan tema yang dominan di Kalangan akademisi sejak tahun 1960an. istilah pasar modal yang efisien memiliki Beberapa konsep yang berbeda yaitu : 1) Efisiensi secara alokasi (allocatively efficient); (2) Efisiensi secara Operasional (operationally efficient) dan (3) Efisiensi secara informasi (informationally efficient) yaitu suatu Pasar dikatakan efisien secara informasi jika harga pasar saat ini segera dan sepenuhnya merefleksikan semua Informasi yang tersedia. Walaupun terdapat beberapa konsep pasar efisien, istilah pasar efisien pada umumnya Hanya dikaitkan dengan salah satu dari tiga konsep tersebut, yaitu efisiensi secara informasi (informationally Efficient). (Pakaya, 2017)⁵

C. METHOD

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, menyajikan wawasan rinci yang diperoleh dari sumber informasi dan dilakukan dalam lingkungan alam (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77, dalam (Fadli, 2021)⁶ . Teknik analisis data penelitian ini adalah studi literatur yang menggunakan teknik content analysis yang memungkinkan pemahaman dan analisis informasi tekstual, seperti artikel, buku atau dokumen, untuk mengidentifikasi tema, pola dan makna yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti terkait Manajemen Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Perspektif Pasar Modal Indonesia.

D. RESULT & DISCUSSION

Dalam penelitian (Rahmani, 2019)⁷ Pasar modal sangat bermanfaat bagi para investor dan dunia usaha Pada umumnya. Pasar modal berperan sebagai sumber dana yang bersifat Jangka panjang, alternatif investasi, wahana untuk melakukan restrukturisasi Permodalan perusahaan, dan media untuk melakukan divestasi. Manfaat pasar Modal bagi investor adalah memberikan

⁵ Pakaya, S. I. (2017). *Resiko Investasi Di Pasar Modal: Suatu Pengantar*. UNG Repository. MANAJEMEN RISIKO REPUTASI DALAM PASAR MODAL SYARIAH

⁶ Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.

⁷ Sri RahmanySuganda, T. R. (2019). *Teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia*. Puntadewa..

kesempatan atau hak kepada masyarakat Untuk memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek yang baik Dimasa depan, dan merupakan alternatif investasi yang memberikan potensi Keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan. Sedangkan manfaat pasar Modal bagi dunia usaha adalah membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha Serta memberikan akses kontrol sosial bagi perusahaan dalam menjalankan Usahnya, mendorong pemanfaatan manajemen profesional dalam Pengelolaan perusahaan, wahana untuk melakukan investasi dalam jangka Pendek (likuiditas) mapun jangka panjang (growth), dan merupakan sumber Pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan. Terdapat dua tujuan investor dalam Berinvestasi di pasar modal, yaitu deviden dan keuntungan modal (capital gain). Keduanya harus lebih besar atau paling tidak sama dengan tingkat pendapatan Yang diharapkan. Agar harga saham-saham yang tercatat di pasar modal Menunjukkan nilai yang sebenarnya, dibutuhkan suatu kondisi pasar modal Yang efisien. Akan tetapi risiko akan selalu ada dalam setiap investasi, Karena investor harus memproyeksikan berapa besarnya cashflow atau Penerimaan yang akan diterima selama usia investasi. Estimasi penerimaan yang Diharapkan tersebut belum tentu sama dengan kenyataannya karena Adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Apabila faktor faktor Tertentu tersebut bisa diramalkan sebelumnya disebut sebagai suatu risiko. Tetapi bila keadaan yang akan dihadapi tidak dapat diramalkan sebelumnya Disebut ketidakpastian.

Identifikasi Risiko di Pasar Modal Indonesia

Menurut (Suganda, 2018)⁸ Pasar modal dikatakan efisien apabila Pasar mampu bereaksi dengan cepat Dan akurat untuk mencapai harga Keseimbangan baru, Tiga macam bentuk efisiensi pasar, antara Lain: (1) pasar efisien bentuk lemah (weak form), Yaitu pasar dikatakan efisien jika harga-harga dari Sekuritas mencerminkan secara penuh (fully Reflect) informasi masa lalu (seperti harga dan Volume perdagangan, serta peristiwa di masa Lalu); (2) pasar efisien bentuk setengah kuat (semi strong form), yaitu pasar dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas mencerminkan secara Penuh semua informasi historis dan informasi Yang dipublikasikan termasuk informasi yang Berada di laporan keuangan. Informasi tersebut Dapat berupa informasi yang berasal dari emiten Yang hanya memengaruhi harga saham dari Emiten tersebut, informasi yang memengaruhi Harga saham beberapa sekuritas; dan (3) pasar Efisien bentuk kuat (strong form), yaitu pasar Dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas Secara penuh mencerminkan semua informasi Yang tersedia termasuk informasi yang privat.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa jenis risiko utama yang dihadapi oleh investor di pasar modal Indonesia, yang mempengaruhi keputusan investasi mereka:

a. Risiko Pasar (Market Risk)

⁸ Suganda, T. R. (2018). Teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia. Puntadewa.

Menurut (Dayana & Untu, 2019)⁹ Kondisi dan situasi pasar dengan berbagai stabilitas dan instabilitasnya mampu memberikan pengaruh Pada kontinuitas dan profit perusahaan. Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan Yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar luar dan kendali perusahaan Salah Satu pengukuran dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (funding) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (lending) atau dalam bentuk absolut merupakan selisih Antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman di mana dalam istilah perbankan disebut Net Interest Margin (NIM). Semakin tinggi NIM akan mengakibatkan ROA yang semakin tinggi pula. NIM diukur Dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif. Risiko ini timbul akibat fluktuasi harga pasar yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi nasional maupun global. Di Indonesia, harga saham sangat rentan terhadap perubahan suku bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Misalnya, kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia dapat mengurangi daya tarik investasi di pasar saham karena instrumen berbunga seperti obligasi menjadi lebih menguntungkan. Data menunjukkan bahwa perubahan suku bunga sebesar 1% saja dapat mengakibatkan penurunan harga saham di sektor-sektor yang sensitif terhadap biaya pinjaman, seperti properti dan konstruksi.

b. Risiko Likuiditas (Liquidity Risk)

Manajemen Resiko Likuiditas Merupakan pengelolaan bank agar terhindar Dari resiko likuiditas yang disebabkan oleh Ketidak mampuan bank dalam membayar Kewajiban jangka pendeknya. KetidakMampuan disebabkan oleh ketidak tersediaan Dana pada bank yang bersangkutan (Adiyes Putra et al., 2023)¹⁰.

Di pasar modal Indonesia, tidak semua saham memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Saham-saham lapis kedua dan ketiga (small-cap stocks) sering kali menghadapi masalah likuiditas, di mana investor kesulitan untuk menjual saham mereka pada harga yang wajar atau diinginkan. Penelitian ini menemukan bahwa sekitar 20-30% saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki volume perdagangan harian yang rendah, yang meningkatkan risiko likuiditas bagi investor. Hal ini terutama terjadi pada periode volatilitas tinggi, di mana likuiditas dapat menurun secara drastis.

c. Risiko Perusahaan (Company-Specific Risk)

Risiko pada perusahaan ini adalah kemungkinan terjadinya penurunan nilai suatu investasi. Menurut The Greatest Showman menyatakan bahwa investor akan mengenakan tingkat pengembalian yang Tinggi untuk

⁹ Dayana, P., & Untu, V. N. (2019). Analisis Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Operasional Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).

¹⁰ Putra, P. A. (2023). PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 81-91.

menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki risiko tinggi dan juga akan Menanggung biaya transaksi yang tinggi(Nurudin et al., 2024)¹¹.

Menurut (Halim & Wijaya, 2020)¹²Manajemen Risiko perusahaan dapat memoderasi hubungan modal intelektual dengan kinerja perusahaan. Sedangkan, dimasa depan manajemen risiko perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan modal Intelektual dengan kinerja perusahaan.

Faktor internal perusahaan seperti kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, perubahan manajemen, atau masalah hukum dapat memengaruhi harga saham secara signifikan. Sebagai contoh, kasus keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya menunjukkan bahwa skandal atau masalah keuangan di perusahaan dapat menyebabkan penurunan drastis harga saham, yang pada gilirannya merugikan investor. Risiko ini lebih tinggi pada saham-saham perusahaan kecil atau menengah yang belum memiliki rekam jejak panjang.

Pengaruh Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Didalam penelitian (Hidayat & Pamungkas, 2022)¹³ Menyatakan bahwa Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko (risk perception) yang dimiliki individu, maka semakin baik keputusan investasi (investment decision) yang akan dibuat. Individu yang memiliki persepsi risiko yang tinggi akan membuat keputusan investasi melalui pertimbangan dimana investor telah mengetahui profil risiko masing-masing sehingga lebih cermat dalam membuat keputusan. Seseorang dengan persepsi risiko yang tinggi akan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Seseorang yang memiliki persepsi risiko yang tinggi juga memiliki manajemen keuangan yang baik yang merupakan instrumen penting dalam berinvestasi.

Hasil survei terhadap investor di pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa pengelolaan risiko merupakan salah satu aspek paling penting dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagian besar investor menggunakan beberapa strategi untuk mengatasi risiko:

- a. Diversifikasi Portofolio : Portofolio yang efisien adalah portofolio yang Menghasilkan tingkat keuntungan tertentu dengan risiko terendah, atau risiko tertentu dengan Tingkat keuntungan tertinggi (FEBRIYANTO,

¹¹ Nurudin, I., & Meilani, S. E. R. (2024, October). DIVIDEND POLICY REVIEWED FROM GOVERNANCE AND SPECIFIC CHARACTERISTICS OF COMPANIES: AN EMPIRICAL STUDY IN INDONESIA. In International Conference on Islamic Economics (ICIE) (Vol. 1, pp. 35-52).

¹² Halim, Y. R., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 78-87.

¹³ Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 767-776.

2018)¹⁴. Investor cenderung menyebar investasinya ke berbagai sektor dan instrumen investasi untuk mengurangi risiko spesifik. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa investor yang mendiversifikasi portofolio ke sektor perbankan, konsumen, dan infrastruktur lebih mampu menahan dampak dari guncangan di sektor energi dan tambang, yang lebih rentan terhadap harga komoditas global. Diversifikasi ini membantu meminimalkan kerugian saat satu sektor mengalami penurunan kinerja.

- b. Analisis Fundamental dan Teknikal : Analisis fundamental sangat Penting bagi perusahaan maupun pihak Investor. Informasi keuangan Perusahaan menjadi salah satu cara Untuk mengetahui kondisi fundamental Perusahaan. Penggunaan unsur fundamental sangat Penting karena dapat mengetahui Informasi tentang nilai instrinsik Perusahaan. Selain itu, dengan Mengetahui nilai instrinsik perusahaan, Dapat juga dibandingkan dengan nilai Pasar saham untuk menentukan Keputusan beli atau menjual bagi Investor (Putri & Shabri, 2022)¹⁵. Analisa Teknikal cenderung fokus pada historis Pergerakan harga saham di masa lalu Yang bisa dilihat dari trend, chart dan Volume perdagangannya. analisa teknikal cenderung fokus pada historis pergerakan harga saham di masa lalu yang bisa dilihat dari trend, chart dan volume perdagangannya.

Penggunaan analisis fundamental (misalnya, dengan menilai laporan keuangan perusahaan) dan analisis teknikal (misalnya, menggunakan grafik harga saham) terbukti membantu investor membuat keputusan yang lebih rasional. Dalam penelitian ini, investor yang secara rutin menggunakan kedua analisis ini memiliki tingkat keberhasilan investasi yang lebih tinggi, terutama saat berinvestasi dalam saham-saham blue-chip di BEI.

- c. Strategi Manajemen Risiko yang Diterapkan oleh Investor : Menurut (Siregar, 2024)¹⁶ Salah satu aspek penting dari strategi manajemen risiko adalah identifikasi risiko. Perusahaan perlu mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko potensial yang mungkin Dihadapi, baik itu risiko eksternal seperti fluktuasi pasar dan perubahan regulasi, maupun Risiko internal seperti risiko operasional dan risiko kepatuhan. Identifikasi risiko yang Cermat memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan lebih baik potensi dampak Risiko-risiko tersebut terhadap kinerja keuangan mereka. Selain itu, strategi manajemen risiko juga dapat memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan perusahaan, termasuk investor, kreditur, dan pemegang saham. Dengan memiliki strategi yang jelas dan terstruktur dalam mengelola risiko, perusahaan dapat

¹⁴ Febriyanto, F. (2018). Keputusan Diversifikasi Portofolio Investasi Diera Mea. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(2).

¹⁵ Putri, M., & Shabri, H. (2022). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12-27.

¹⁶ Siregar, M. F. (2024). Strategi Manajemen Risiko Dalam Konteks Keuangan Perusahaan. *Tugas Mahasiswa Ekonomi*, 1(1).

mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan bahwa mereka telah mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin dihadapi dan telah mengambil langkahlangkah yang tepat untuk mengelola risiko tersebut. Investor di pasar modal Indonesia menerapkan beberapa strategi utama dalam mengelola risiko mereka

- d. Hedging : Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil investor institusi dan ritel menggunakan instrumen derivatif seperti kontrak berjangka (futures) dan opsi (options) untuk melindungi nilai portofolio mereka dari fluktuasi harga yang tajam. Misalnya, investor di sektor energi menggunakan kontrak berjangka minyak untuk melindungi diri dari risiko penurunan harga minyak dunia. Namun, penerapan strategi hedging ini masih terbatas pada investor yang memiliki pemahaman dan akses terhadap instrumen keuangan yang lebih kompleks.
- e. Stop-Loss Orders : Investor ritel cenderung menggunakan stop-loss orders sebagai salah satu bentuk pengendalian risiko yang mudah dan efektif. Dengan menetapkan batasan kerugian tertentu, saham akan dijual secara otomatis jika harganya turun di bawah ambang batas yang telah ditentukan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan stop-loss dapat mengurangi kerugian saat terjadi penurunan pasar yang signifikan, terutama pada saham dengan volatilitas tinggi.
- f. Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Real-Time : Penelitian ini menemukan bahwa investor modern semakin bergantung pada teknologi untuk memantau pasar secara real-time dan memanfaatkan data yang tersedia untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat. Aplikasi investasi seperti IPOT, Ajaib, dan Stockbit menyediakan data fundamental, berita terkini, dan analisis teknikal yang membantu investor melakukan transaksi dengan lebih terinformasi. Ini menjadi penting dalam menghadapi pasar yang bergerak cepat, di mana perubahan harga bisa terjadi dalam hitungan menit.

Implikasi Terhadap Pengembangan Pasar Modal Indonesia

Manajemen risiko yang baik oleh investor bukan hanya menguntungkan secara individu, tetapi juga berdampak positif pada stabilitas dan pertumbuhan pasar modal Indonesia secara keseluruhan. Beberapa implikasi penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Meningkatkan Kepercayaan Investor :

Meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham (Nurul Fajri Arif et al., 2024)¹⁷ . Kepastian eksternal atas laporan keberlanjutan diidentifikasi sebagai faktor signifikan yang Mempengaruhi kepercayaan investor. Investor sangat tertarik dengan ruang lingkup dan ketatnya Proses penjaminan. Laporan yang menjalani proses jaminan komprehensif, termasuk jaminan Terbatas dan wajar, dipandang lebih

baik dibandingkan laporan dengan jaminan terbatas atau Tanpa jaminan(Arifin, 2024)¹⁸.

Dengan penerapan strategi manajemen risiko yang tepat, baik dari sisi investor maupun regulator, kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia meningkat. Hal ini tercermin dari peningkatan partisipasi investor ritel yang signifikan di masa pandemi COVID-19, di mana terjadi lonjakan pembukaan rekening efek di kalangan milenial dan generasi Z, yang sebagian besar berinvestasi melalui platform digital.

b. Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI :

Dukungan regulasi yang jelas dan transparan dari OJK dan BEI diperlukan untuk memastikan bahwa investor dilindungi dari risiko-risiko yang tidak diantisipasi, seperti kasus fraud atau penyimpangan keuangan perusahaan. Selain itu, OJK dan BEI diharapkan terus mengedukasi investor tentang pentingnya manajemen risiko, terutama untuk mengurangi dampak dari spekulasi berlebihan dan volatilitas yang tidak terprediksi.

Kendala dan Tantangan dalam Penerapan Manajemen Risiko

Meskipun strategi manajemen risiko sudah mulai diterapkan oleh banyak investor, terdapat beberapa kendala yang masih menghambat efektivitas penerapannya, yaitu:

- a. Edukasi yang Kurang Memadai : Masih banyak investor ritel, terutama investor baru, yang belum memahami dengan baik instrumen-instrumen manajemen risiko seperti derivatif dan teknik analisis pasar. Ini menyebabkan keputusan investasi sering kali didasarkan pada emosi atau spekulasi tanpa mempertimbangkan faktor risiko yang lebih besar. Edukasi yang lebih intensif dari lembaga keuangan dan regulator sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan investor pemula.
- b. Keterbatasan Teknologi di Beberapa Segmen Investor : Meskipun aplikasi dan teknologi investasi sudah berkembang pesat, adopsi teknologi ini masih terbatas pada investor yang lebih muda dan melek teknologi. Di sisi lain, investor tradisional yang kurang familiar dengan platform digital cenderung masih mengandalkan informasi yang lebih terbatas dan lamban dalam pengambilan keputusan, yang meningkatkan risiko kerugian mereka. Menurut (Pratama, 2018)¹⁹ Memanfaatkan dan menggunakan perkembangan teknologi dalam memberikan Pelayanan publik, serta mengelola sistem informasinya dengan baik sehingga tetap Mendukung kinerja dari fungsi bisnis utamanya namun dengan manajemen investasi Yang lebih baik dengan mengalihkan beban investasi terutama pada porsi capital Expenditure menjadi beban operasional.

¹⁸ Arifin, S. (2024). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 213-220.

¹⁹ Pratama, R. H. (2018). Manajemen Investasi Teknologi Informasi pada Organisasi Publik dengan Memanfaatkan Cloud Computing Berbasis COBITv5. 0. *Substansi*, 1(2), 310-331.

- c. Volatilitas Eksternal : Pasar modal Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga komoditas global, kebijakan moneter di negara maju, dan gejolak geopolitik. Misalnya, penurunan harga batu bara atau minyak mentah di pasar global langsung berdampak pada penurunan harga saham di sektor energi di Indonesia, yang menyulitkan investor untuk merencanakan strategi jangka panjang.

Volatilitas pasar mencerminkan fluktuasi Harga asset keuangan khususnya pada harga Saham yang dipicu oleh berbagai faktor Internal Dan Eksternal. Di pasar modal, faktor internal dan Eksternal akan sangat cepat berubah dan dapat Mempengaruhi keputusan investor saat membeli Dan menjual saham. Volatilitas sangat terkait dengan Siklus bisnis dan ekonomi, seperti halnya saat Volatilitas naik selama masa krisis dan turun Ketika ekonomi tumbuh dengan cepat. Selain itu, Investor juga memerlukan beragam informasi Digunakan sebagai indikator untuk menilai Prospek. Sebuah perusahaan, salah satunya Melalui analisa laporan keuangan menggunakan Rasio keuangan. Teori sinyal menjelaskan Bagaimana sebuah perusahaan harus memberikan Tanda kepada investor. Informasi yang Disampaikan melalui pengumuman akan Memberikan sinyal kepada investor untuk Digunakan dalam pengambilan keputusan Investasi (Dian et al., 2024)²⁰

Dengan demikian, penelitian ini menekankan bahwa manajemen risiko merupakan bagian integral dari pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Strategi diversifikasi, penggunaan instrumen derivatif, serta pemanfaatan teknologi informasi adalah kunci untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan menjaga stabilitas portofolio investasi. Dukungan regulasi dan edukasi investor yang lebih kuat diperlukan untuk menciptakan pasar modal yang lebih likuid, transparan, dan berdaya saing.

E. CONCLUSION

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Dengan meningkatnya kompleksitas pasar dan volatilitas harga, investor dituntut untuk menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif guna mengurangi potensi kerugian. Beberapa strategi yang terbukti efektif meliputi diversifikasi portofolio, penggunaan analisis fundamental dan teknikal, serta penerapan instrumen derivatif seperti hedging. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi membantu investor dalam memantau kondisi pasar secara real-time, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Meskipun strategi manajemen risiko telah diterapkan, terdapat kendala yang masih menghambat efektivitasnya, termasuk rendahnya literasi keuangan

²⁰ Sari, F. D. A., & Anshori, M. I. (2024). STRATEGI INVESTASI TERKINI: MENGHADAPI VOLATILITAS PASAR. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 7(1), 325-329.

dan keterbatasan akses teknologi di beberapa kalangan investor. Oleh karena itu, dukungan dari regulator dan lembaga keuangan untuk meningkatkan edukasi serta akses teknologi bagi investor sangat diperlukan. Dengan demikian, implementasi manajemen risiko yang lebih baik diharapkan dapat menciptakan pasar modal Indonesia yang lebih stabil, likuid, dan kompetitif, sehingga mampu menarik lebih banyak partisipasi dari berbagai kalangan investor.

F. REFERENCES

- Adiyes Putra, P., Agus, & Saparuddin. (2023). Penerapan Manajemen Resiko Likuiditas Pada Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 81–91. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).11649](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).11649)
- Arifin, S. (2024). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 213–220. <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i1.285>
- Arta, I. P. S. (2021). *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis*.
- Dayana, P., & Untu, V. N. (2019). Analisis Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Operasional Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3798–3807. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/24879>
- Dewi, R. R. K., Gemaël, Q. A., & Okilanda, A. (2020). Analisis Pelaksanaan Manajemen Fitness First Grand Indonesia. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i1.3113>
- Dian, F., Sari, A., & Anshori, M. I. (2024). Strategi Investasi Terkini: Menghadapi Volatilitas Pasar. *Jurnal EK&BI*, 7(1), 325–329. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1426>
- Fadli, muhammad rijal. (2021). memahami desain metode penelitian. *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- FEBRIYANTO, F. (2018). Keputusan Diversifikasi Portofolio Investasi Diera Mea. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 52–67. <https://doi.org/10.24127/jf.v1i2.306>
- Halim, Y. R., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 78–87. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>
- Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), 80–85. <https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69>
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 767–776. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>
- Nurudin, I., Endah, S., Meilani, R., Mas, R., & State, S. (2024). *The 1st International*

Conference on Islamic Economics (ICIE) 2024 DIVIDEND POLICY REVIEWED FROM GOVERNANCE AND SPECIFIC CHARACTERISTICS OF COMPANIES : AN EMPIRICAL The 1st International Conference on Islamic Economics (ICIE) 2024. 35–52.

- Nurul Fajri Arif, Pra Gemini, & Arianto Taliding. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(3), 106–120. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i3.866>
- Pakaya, sri I. (2017). Risiko investasi di pasar Modal. *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Pratama, R. H. (2018). Manajemen Investasi Teknologi Informasi pada Organisasi Publik dengan Memanfaatkan Cloud Computing Berbasis COBITv5. 0. *Substansi*, 1(2), 310–331.
- Putri, M., & Shabri, H. (2022). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>
- Rahmani, S. (2019). Manajemen Risiko Reputasi Dalam Pasar Modal Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 270–282. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.182>
- Siregar, M. F. (2024). Strategi manajemen risiko dalam konteks keuangan perusahaan. *Coursework*, 1(1), 1–11.
- Suganda, R. T. (2018). *Event Study, Teori dan Pembahasan*.
- Wibowo, A. (2022). Resiko Manajemen. *Manajemen Resiko*, 1, 1–407.